



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 10

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 03 Februari 2017 Halaman: 10

Bersihkan Iklan Terselubung

UMBULHARJO, BERNAS
Komisi A DPRD Kota Yogyakarta meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bertindak cepat membersihkan tempelan iklan terselubung di lampu dan rambu lalu lintas karena dinilai mengganggu estetika dan etika.

"Meskipun iklan itu hanya berupa kertas kecil tetapi dipasang sembarangan sehingga dapat dikategorikan melanggar aturan. Kami berharap, pemerintah bisa bertindak cepat melakukan penertiban," kata Bambang Anjar Jalumurti, anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Kamis (2/2) kemarin.

Menurut dia, tempelan iklan di rambu lalu lintas itu sudah cukup mengganggu karena bernada negatif dan mengarah pada jasa aborsi.

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta, lanjut Bambang, bisa menelusuri pemasang iklan karena di dalam iklan disebutkan nomor telepon yang bisa dihubungi.

"Pemerintah Kota Yogyakarta cukup menindak pada pelanggaran pemasangan reklame saja. Sedangkan kepolisian bisa mendalaminya untuk mengusut jasa ilegal itu," katanya.

Masyarakat, lanjut dia, tetap dapat membantu Pemerintah Kota Yogyakarta mengawasi agar tidak ada lagi iklan atau reklame yang dipasang secara sembarangan.

"Selain mengganggu fungsi rambu lalu lintas, iklan tersebut juga termasuk sampah visual yang mengganggu estetika Kota Yogyakarta," katanya.

Sebelumnya, komunitas masyarakat yang peduli terhadap kebersihan Kota Yogyakarta "Jogja Garuk Sampah" menyampaikan laporan ke Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta terkait keberadaan iklan di rambu lalu lintas.

Koordinator Kegiatan Jogja Garuk Sampah Bakti Maulana mengatakan, sudah berkali-kali membersihkan tempelan iklan tersebut namun selalu saja muncul iklan baru.

"Kami sudah melapor ke beberapa instansi di Pemerintah Kota Yogyakarta. Harapannya, pemerintah juga memperhatikan masalah ini. Selain sampah visual, iklan tersebut bisa memberikan dampak buruk kepada generasi muda," katanya.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta, Christiana Suhanjini, mengatakan belum bisa memberikan keterangan terkait penertiban iklan yang terpasang di rambu lalu lintas.

"Belum ada disposisi apapun terkait laporan ke Forpi. Jika sudah ada, maka kami pasti akan segera menindaklanjutinya," katanya.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005